

SEPAKBOLA KUALIFIKASI PIALA DUNIA 2026

Menjamu Vietnam, Indonesia Wajib Menang

JAKARTA (KR) - Target kemenangan langsung menjadi bidikan utama tim nasional (Timnas) Indonesia saat menjamu Timnas Vietnam pada laga kualifikasi Piala Dunia 2026 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Jakarta, Kamis (21/3) malam. Kemenangan menjadi satu-satunya jalan untuk membuka peluang lolos dari Grup F.

Selepas menjalani dua laga pertama Kualifikasi Piala Dunia 2026 kontra Filipina dan Irak pada 2023 silam, saat ini Timnas Indonesia harus rela berada di posisi juru kunci Grup F dengan mengemas satu poin hasil dua pertandingan.

Satu-satunya poin Asnawi Mangkualam dan kawan-kawan di dapat saat menahan imbang tuan rumah Filipina 1-1. Sedangkan satu laga lainnya berakhir dengan kekalahan 1-5 kala berjumpa Irak di kandang lawan.

Sementara Vietnam yang akan menjadi lawan Indonesia di laga malam nanti, saat ini bertengger di peringkat kedua klasemen sementara Grup F dengan mengemas tiga poin hasil

menang 2-0 atas Filipina dan kalah 0-1 dari Irak. Sedangkan pemuncak klasemen sementara Grup F, saat ini ditempati Irak dengan nilai maksimal, yakni 6 hasil dua kemenangan yang diraihny pada dua laga yang telah dijalani.

Dengan gambaran klasemen sementara Grup F saat ini, jelas kemenangan atas Vietnam akan mengantarkan Timnas Indonesia naik ke peringkat kedua klasemen dan itu akan membuka peluang untuk bisa lolos ke fase selanjutnya.

"Sebagai ketua PSSI, saya sih antusias menantikan hasil-hasil positif dari berbagai ajang yang akan diikuti timnas. Pasti, kita semua ingin hasilnya baik dan menang, karena itu

akan lebih memotivasi," kata Ketua PSSI, Erick Thohir dikutip dari laman resmi PSSI.

Pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong kepada wartawan usai menggelar latihan juga membeberkan target kemenangan di laga malam nanti. Dengan kekuatan pemain yang saat ini ada, termasuk masuknya beberapa pemain naturalisasi anyar, dirinya semakin yakin bisa memenangi laga. "Kami akan mempersiapkan tim ini untuk melawan Vietnam supaya bagaimana caranya kami harus menang," tegasnya.

Jelang laga ini Timnas Indonesia sudah memiliki modal apik setelah mampu menang atas lawan yang sama pada gelaran Piala



KR-Ant/Bayu Pratama

Pemain Timnas Indonesia saat melakukan latihan di Stadion Madya, Senayan, Jakarta, Senin (18/3), sebagai persiapan jelang menghadapi Timnas Vietnam.

Asia beberapa waktu lalu. Kemenangan lewat gol penalti Asnawi Mangkualam tersebut jelas menjadi modal kepercayaan diri untuk mengulanginya di hadapan pendukung sendiri yang memadati SUGBK. "Membang setelah lawan Viet-

nam kemarin, sudah 2 bulan berlalu. Pasti Vietnam akan mempersiapkan yang baik, begitupun kami. Tentu tim akan menunjukkan yang terbaik di lapangan, nanti bisa dilihat di lapangan," tandasnya.

Meski optimistis, Shin Tae-yong tetap mewaspadai kekuatan calon lawan, terlebih dalam laga nanti dirinya kehilangan tiga pemain andalan, Yance Sa-

yuri, Elkan Baggott dan Jordi Amat akibat cedera. Absennya Elkan Baggott dan Jordi Amat memang sedikit memberatkan, karena kedua pemain tersebut selama ini menjadi pemain utama. Meski demikian, pelatih asal Korea Selatan itu telah menyiapkan opsi pemain pengganti. Kemungkinan besar posisi lini belakang yang ditinggalkan kedua pemain akan ditempatkan Justin Hubner menggantikan Elkan Baggott, sedangkan Jordi Amat digantikan pemain naturalisasi anyar, Jay Idzes.

Sementara itu dari kubu lawan, jelang laga kontra Indonesia justru melakukan pencoretan lima pemain. Pelatih Timnas Vietnam, Philippe Troussier mengumumkan mencoret Nguyen Cong Phuong, Duy Manh, Nguyen Hai Long, Truong Tien Anh dan Giap Tuan Duong. (Hit)-d

Live RCTI, Kamis (21/3), Pukul 20.30 WIB

CARLOS ALCARAZ
Diminta Pelatih Agar Senyum



KR-AP Images

Aksi Carlos Alcaraz di lapangan.

MIAMI (KR) - Petenis muda peringkat dua dunia, Carlos Alcaraz mengungkap satu kata rahasia yang sering disampaikan pelatihnya, Juan Carlos Ferrero saat dia menghadapi momen-momen krusial dalam pertandingan.

"Tergantung bagaimana dia memperhatikan saya. Jika saya kesulitan, apakah saya dalam masalah atau tidak, dia akan memberi tahu saya, tergantung pada momennya," kata Alcaraz dalam konferensi pers Miami Open, seperti disiarkan ATP, Rabu (20/3). "Tapi saya bisa memberitahu Anda, salah satu hal yang paling sering dia katakan pada saya adalah, 'Senyum'," sambungnya.

Hal itu terbukti di semifinal BNP Paribas Open (Indian Wells) pekan lalu, di mana Alcaraz bangkit dari kedudukan 1-6 untuk mengakhiri 19 kemenangan beruntun lawannya Jannik Sinner.

Senyuman magnetis dan pukulan luar biasa mudah dikenali dari Alcaraz, yang kemudian mengalahkan Daniil Medvedev keesokan harinya untuk merebut gelar juara Indian Wells.

Petenis asal Spanyol, yang merupakan unggulan teratas di Miami Open itu telah dilatih oleh mantan petenis nomor satu dunia Ferrero sejak usia 14 tahun. Mereka telah menjalin ikatan yang kuat sejak awal mereka di turnamen junior hingga kini, tahapan terbesar dalam turnamen olahraga tersebut.

Ferrero telah membantu Alcaraz memenangi 13 gelar tingkat tur, termasuk dua gelar major. "Dia sangat berarti bagi saya. Tentu saja ini merupakan dukungan yang luar biasa ketika saya memiliki dia di dalam kotak pendukung. Dukungannya sangat spesial bagi saya," ucap petenis berusia 20 tahun tersebut. "Perjalanan bersama yang panjang. Saya kira sudah enam tahun sekarang. Ini merupakan perjalanan panjang bersama. Kami memulainya ketika saya masih bermain di junior. Kami telah melakukan kerja sama yang luar biasa. Saya menghabiskan banyak waktu bersamanya di turnamen dan juga di luar turnamen. Kami memiliki hubungan yang sangat baik secara profesional, tetapi juga secara pribadi. Saya telah belajar banyak darinya," papar Alcaraz. (Lis)-d

RAKER MENPORA DENGAN KOMISI X DPR RI
PON XXI-2024 Tetap di Aceh-Sumut

JAKARTA (KR) - Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Tahun 2024 tetap digelar di Aceh dan Sumatera Utara (Sumut). Dalam Rapat Kerja (Raker) dengan Komisi X DPR RI dan Menpora RI Dito Ariotedjo, Selasa (19/3) pelaksanaan PON XXI menjadi salah satu perhatian yang dibahas dalam Raker tersebut. DPR ingin memastikan apakah PON XXI benar akan digelar di Aceh dan Sumut pada tahun ini setelah muncul isu yang berkaitan dengan anggaran. Karenanya untuk menanggapi keresahan Komisi X, Menpora Dito menegaskan PON 2024 akan tetap digelar sebagaimana direncanakan di Aceh dan Su-



KR-Kemenpora. go.id/Egan

Menpora RI Dito Ariotedjo

mut. Menpora mengaku memang ada isu-isu lokal terkait polemik penyelenggaraannya, namun hal tersebut sudah diselesaikan.

Menpora mengatakan, sudah mengundang Pj Gubernur Aceh beserta DPR Aceh (DPRA) dalam suatu pertemuan pada Maret ini. Dari pertemuan tersebut terjadi kesepakatan pihak

legislatif dan eksekutif Aceh tetap mengawal dan mendukung PON XXI-2024.

"Alhamdulillah, per 18 Maret kemarin, DPR Aceh sudah mengetok APBA terkait dengan pelaksanaan PON di Aceh 2024, jadi sudah tidak adanya kebuntuan dan deadlock terkait anggaran lokal," kata Men-

pora, dilansir dari laman Kemenpora.go.id.

Lebih lanjut dikatakan, Kemenpora masih memprioritaskan dan menggunakan sumber dana Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) untuk penyelenggaraan PON secara keseluruhan. Sehingga secara operasional dirasa relatif aman dan tidak mengganggu program-program prestasi lainnya.

"Memang perlu diakui ini merupakan PON perdana yang dilaksanakan dua provinsi sekaligus. Masing-masing provinsi memiliki kebanggaannya tersendiri. Aceh dan Sumut ingin keduanya sebagai penyelenggara yang adil," sebut Menpora Dito. (Rar)-d

Tiga Petenismeja Indonesia Juara di Singapura

JAKARTA (KR) - Tiga Petenismeja Indonesia sukses meraih juara di Kejuaraan VAVE Life International Table Tennis Championships League Under 18 (U-18) yang diselenggarakan di Singapura, Sabtu-Senin (16-18/3).

Berkat prestasi dunia yang membanggakan tersebut, Ketua Umum (Ketum) KONI Pusat, Marciano Norman mengapresiasi hasil yang ditorehkan Vina Rona, Nazla Arini Khairunissa, dan Mutiara Razika Gumay, masing-masing merebut juara I, II dan III pada kejuaraan tersebut. "Kepada para atlet, pelatih dan ofisial, saya mengucapkan sela-

mat dan apresiasi setinggi-tingginya atas prestasi yang membanggakan ini. Berkat kerja keras dan semangat yang tinggi, Indonesia dapat dikenal karena prestasi olahraga tenis mejanya," kata Marciano dalam keterangan tertulis di laman resmi KONI Pusat di Jakarta, Selasa (19/3).

Seperti dilaporkan Antara, Marciano juga mengapresiasi Pengurus Besar Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PB PTMSI) yang dipimpin oleh Peter Layardi Lay.

"Atlet masa depan tenis meja Indonesia sangat membanggakan dan juga menjanjikan karena prestasi mereka mampu

mendominasi podium. Saya berharap ini sebagai momentum kebangkitan tenis meja Indonesia," ujar Marciano.

Dalam kompetisi yang digelar Copytron Technologies Pte Ltd, peserta berasal dari sejumlah negara, seperti Singapura, Indonesia, Myanmar, India, Filipina, dan Jepang. Bahkan Jepang memiliki dua wakil yang berada di peringkat 10 besar dunia, sehingga kejuaraan itu dinilai sangat kompetitif.

Indonesia mengikutsertakan atlet putri U-15 yang menjalani pelatnas jangka panjang di Donic Table Tennis Training Center (DTTTC) di Desan Cariu,

Kabupaten Bogor. Selain ketiga atlet yang berkompetisi di kelompok U-15, satu atlet lain yaitu Nida Aulia Mughni juga meraih medali perunggu kelompok U-18, sehingga Indonesia berhasil menggondol empat medali.

Prestasi itu semakin menarik, karena *all Indonesian final* terjadi antara Vina Rona dan Nazla Arini Khairunissa. Pelatih tenis meja Evie Sumendap menjelaskan, prestasi tersebut menarik perhatian Presiden International Table Tennis Federation (ITTF) Petra Sorling. Buktinya, Sorling aktif dalam penghormatan pemenang dan memberikan hadiah saat gala dinner. (Rar)-d

PEMAIN NATURALISASI BARU, NATHAN TJOE-A-ON

Tak Sabar Debut Bersama 'Skuad Garuda'

JAKARTA (KR) - Pemain timnas Indonesia Nathan Tjoe-A-On mengaku tak sabar mencatatkan debutnya bersama 'Skuad Garuda'.

Pemain naturalisasi baru tersebut, masuk dalam daftar pemain timnas Indonesia yang akan menjamu timnas Vietnam dalam lanjutan kualifikasi Grup F Piala Dunia 2026 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Jakarta, Kamis (21/3) malam nanti.

Nathan yang resmi menjadi warga Indonesia setelah menjalani sumpah menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) pada pekan lalu, mengaku sangat antusias dapat berlaga di hadapan puluhan ribu supporter yang memadati SUGBK. Sebelumnya ia hanya berada di bangku penonton saat Indonesia menang 6-0 melawan Brunei Darussalam dalam ajang kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia putaran

pertama pada 12 Oktober tahun lalu.

"Ya, saya sangat menantikan hal itu. Saya sudah ada di pertandingan dengan Brunei. Saya sudah ada di bangku penonton, tapi saya berharap akan berada di lapangan kali ini," kata Nathan seperti dilansir Antara.

Bek kiri berusia 22 tahun itu lalu mengomentari sentilan pemain timnas Vietnam yang bercanda dengan mengatakan, mereka akan menghadapi Indonesia atau tim Belanda setelah skuad 'Merah Putih' saat ini banyak dihuni pemain naturalisasi dari 'Negeri Kincir Angin'.

Dalam hal ini, Nathan memandang sentilan itu sebagai kekaguman Vietnam melihat tim Indonesia yang saat ini menjadi lebih kuat walaupun sebenarnya ia tidak terlalu peduli dengan hal tersebut.

"Ya, saya pikir tim ini menjadi lebih kuat, jadi itu positif. Ka-



KR-Ant/Zaro Ezza Syachniar

Nathan Tjoe-A-On dalam konferensi pers di Hotel Fairmont, Jakarta, Selasa (19/3).

rena kami bermain untuk World Cup. Jadi kami fokus untuk itu," katanya.

Kini, setelah resmi menjadi warga negara Indonesia dan debutnya yang sudah di depan mata, Nathan mengaku sedang fokus untuk belajar Bahasa Indo-

nesia agar komunikasinya dengan rekan-rekan satu timnya berjalan baik.

"Ya, tentu saja harus belajar. Itu penting. Karena juga untuk membuat tim jika kamu memahami satu sama lain dengan baik," tegasnya. (Lis)-d

BULUTANGKIS SWISS OPEN

13 Wakil Indonesia Awali Perjuangan

BASSEL (KR) - Sebanyak 13 pebulutangkis wakil Indonesia mengawali petualangan pada hari kedua turnamen Swiss Open 2024 di Basel, Swiss, Rabu (20/3), mulai pukul 16.00 WIB.

Alwi Farhan menjadi satu-satunya wakil Indonesia dari sektor tunggal putra yang tampil pada hari pertama. Setelah melalui babak kualifikasi, Alwi menghadapi Kanta Tsuneyama dari Jepang yang merupakan unggulan keenam, pada babak 32 besar.

Unggulan kedua tunggal putri, Gregoria Mariska Tunjung bakal bertemu dengan wakil Taiwan Hsu Wen Chi. Putri Kusuma Wardani dan Ester Nurumi Dwi Wardoyo akan berhadapan dengan Pornpawee Chochuwong dan Nguyen Thuy Linh pada tunggal putri lainnya dalam babak 32 besar.

Dua ganda putra berambisi menyusul Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin ke 16 besar Swiss Open. Unggulan pertama Bagas Maulana/Muhammad Shohibul Fikri akan dihadapi pasangan China Huang Di/Liu Yi, sementara runnerup Orleans Masters 2024 Sabar Karyaman

Gutama/Mohammad Reza Pahlevi Isfahani berjumpa dengan Joshua Magee/Paul Reynolds dari Irlandia.

Meilysa Trias Puspitasari/Rachel Allesya Rose bertekad melanjutkan tren positif setelah menjuarai Orleans Masters 2024, pekan lalu. Ganda putri ini akan bertemu dengan Tanisha Crasto/Ashwini Ponnappa dari India.

Sementara itu, unggulan ketiga Febriana Dwipuji Kusuma/Amallia Cahaya Pratiwi ditantang Natasja P. Anthonisen (Denmark)/Alyssa Tirtosentono dari Belanda.

Pada sektor ganda campuran, Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari masih berusaha mengumpulkan poin lebih banyak lagi agar lolos kualifikasi Olimpiade 2024 Paris. Mereka akan berjumpa dengan unggulan keenam dari Taiwan Ye Hong Wei/Lee Chia Hsin pada babak pertama.

Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja akan menghadapi pasangan Inggris, Marcus Ellis/Lauren Smith, sedangkan Rehan Naufal Kusharjanto/Lisa Ayu Kusumawati dijajal Malik Bourakkadi/Leona Michalski dari Jerman. (Rar)-d